

**STUDI MANAJEMEN PRODUKSI DAN KEUNTUNGAN
USAHATANI BUAH NAGA DI DESA NUSA MAKMUR
KECAMATAN AIR KUMBANG
KABUPATEN BANYUASIN**

OLEH

ALDI FATTRA YUDA



FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2021

**STUDI MANAJEMEN PRODUKSI DAN KEUNTUNGAN
USAHATANI BUAH NAGA DI DESA NUSA MAKMUR
KECAMATAN AIR KUMBANG
KABUPATEN BANYUASIN**

MOTTO

- ❖ *Rangkul jiwa berdamai dengan pikiran fokus dalam tujuan, lakukan pergerakan iringi dengan semangat dan ikhlas, masa depan cerah menanti. (Aldi F.Y).*

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- *Kedua orang tua : Ayahanda (Abdul Fatah) dan Ibunda (Masnah) serta untuk seluruh keluarga besarku yang selalu memberikan semangat, mendoakan keberhasilanku dan terima kasih atas semua jerih payah juga motivasi yang telah diberikan selama ini.*
- *adikku Micky Irawan dan Yoga Armando yang telah memberikan semangat dan selalu mendoakanku.*
- *Keluarga kecilku: Ukm Seni dan Budaya UMP , Prayogi Ebil Liyandri, Bagas Nizardi, Riki Sanjaya, Solihin, M.Abi Majid, Firas Riskillah terima kasih telah membantu dalam segala hal dan selalu memberi semangat.*

RINGKASAN

ALDI FATTRA YUDA. “Studi Manajemen Produksi dan Keuntungan Usahatani Buah Naga di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin”. (Dibimbing oleh **RAFEAH ABUBAKAR** dan **INNIKE ABDILLAH**). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen produksi buah naga di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin dan untuk menghitung keuntungan dari usahatani buah naga di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin. Metode penelitian yang digunakan metode survei dan metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode sensus dengan responden petani buah naga di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan alat bantu berupa daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian diketahui manajemen produksi buah naga dalam pengelolaan produksi baik. Keuntungan rata-rata yang diterima petani contoh adalah Rp.115.509.440 (Kg/Lg/Th).

SUMMARY

ALDI FATTRA YUDA. "Study of Production Management and Profits of Dragon Fruit Farming in Nusa Makmur Village, Air Kumbang District, Banyuasin Regency". (Supervised by **RAFEAH ABUBAKAR** and **INNIKE ABDILLAH**). This study aims to determine the management of dragon fruit production in Nusa Makmur Village, Air Kumbang District, Banyuasin Regency and to calculate the profit from dragon fruit farming in Nusa Makmur Village, Air Kumbang District, Banyuasin Regency. This research was conducted in Desa Nusa Makmur Village, Air Kumbang District, Banyuasin Regency. The research method used was the survey method and the sampling method used was the census method with dragon fruit farmer respondents in Nusa Makmur Village, Air Kumbang District. Data collection techniques used in this study were direct observation and interviews with respondents using tools in the form of a list of questions that had been prepared in advance. The data analysis method used is quantitative descriptive analysis. Based on the research results, it is known that dragon fruit production management is in good production management. The average profit received by the sample farmers was Rp. 115,509,440 (Kg / Lg / Th).

**STUDI MANAJEMEN PRODUKSI DAN KEUNTUNGAN
USAHATANI BUAH NAGA DI DESA NUSA MAKMUR
KECAMATAN AIR KUMBANG
KABUPATEN BANYUASIN**

OLEH

ALDI FATTRA YUDA

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memproleh Gelar
Sarjana Pertanian**

Pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2021

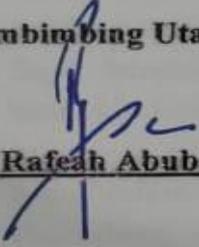
HALAMAN PENGESAHAN
STUDI MANAJEMEN PRODUKSI DAN KEUNTUNGAN
USAHATANI BUAH NAGA DI DESA NUSA MAKMUR
KECAMATAN AIR KUMBANG KABUPATEN BANYUASIN

Oleh

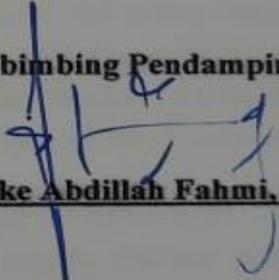
Aldi Fattra Yuda
412015044

Telah dipertahankan pada ujian 20 April 2021

Pembimbing Utama,


Ir. Rafeah Abubakar, M.Si

Pembimbing Pendamping,

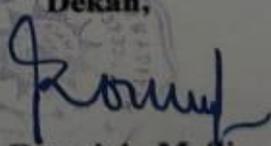

Innike Abdillah Fahmi, S.P., M.

Palembang, 3 Mei 2021

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang

Dekan,


Ir. Rosmiah, M. Si

NBM/NIDN 913811/0003056411

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aldi Fattra Yuda
Tempat/Tanggal Lahir : Mariana, 29 Desember 1997
NIM : 412015044
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 13 April 2021



(Aldi Fattra Yuda)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **”Studi Manajemen Produksi dan Keuntungan Usahatani Buah Naga Di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin”**.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada Ibu **Ir. Rafeah Abubakar, M.Si** selaku pembimbing utama, dan juga Ibu **Innike Abdillah Fahmi, S.P., M.Si** selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi masih terdapat kesalahan dan kekurangan untuk itu saya mengharapkan kritik dan saran yang bisa membangun untuk kesempurnaan dari skripsi ini. Tentunya penulis juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Palembang, 1 April 2021

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Aldi Fattra Yuda dilahirkan di Mariana pada tanggal 29 Desember 1997, merupakan anak pertama dari Ayahanda Abdul Fatah dan Ibunda Masnah.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2009 di SD N 6 Mariana, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2012 di SMP N 1 Mariana, Sekolah Menengah Atas Tahun 2015 di SMA N 1 Mariana. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2015 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Agustus sampai September 2019 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Angkatan 52 di Kelurahan Kemang Agung Kecamatan Kertapati Kota Palembang.

Pada bulan November 2020 penulis melaksanakan penelitian tentang Studi Manajemen Produksi dan Keuntungan Usahatani Buah Naga di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu Yang sejenis	9
B. Tinjauan Pustaka	16
1. Gambaran Umum Tanaman Buah Naga	16
2. Konsep Tekhnis Budidaya	17
3. Konsepsi Manajemen Produksi.....	19
4. Konsepsi Keuntungan Usahatani	22
C. Model Pendekatan	28
D. Batasan Penelitian dan Operasional Variabel	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat Dan Waktu	30
B. Model Penelitian.....	30
C. Metode Penarikan Contoh	30
D. Metode Pengumpulan Data	31
E. Metode Pengolahan Dan Analisis Data	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Letak Geografis dan Batas Wilayah.....	35
B. Keadaan Umum Usahatani Buah Naga di Desa Nusa Makmur	38
C. Karakteristik Petani Contoh Buah Naga di Desa Nusa Makmur	39
D. Hasil dan Pembahasan Manajemen Produksi Usahatani Buah Naga.....	42

E. Hasil dan Pembahasan Keuntungan Usahatani Buah Naga di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.....	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas lahan, produksi, dan produktivitas buah-buahan di Kabupaten Banyuasin 2019.....	5
2. Luas lahan, produksi dan produktivitas buah naga menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin Tahun 2019	6
3. Kajian terhadap penelitian terdahulu yang sejenis.....	12
4. Penggunaan lahan Nusa Makmur tahun 2015.....	35
5. Jumlah penduduk Desa Nusa Makmur berdasarkan umur tahun 2015.....	36
6. Jumlah penduduk menurut mata pencaharian di Desa Nusa Makmur Tahun 2015.....	37
7. Kelompok umur petani di Desa Nusa Makmur tahun 2020.....	39
8. Tingkat pendidikan petani di Desa Nusa Makmur tahun 2020.....	40
9. Luas lahan usahatani di Desa Nusa Makmur tahun 2020	41
10. Jumlah setiap anggota keluarga petani di Desa Nusa Makmur Tahun 2020	41
11. Rata-rata skor manajemen produksi buah naga di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.....	42
12. Keuntungan usahatani buah naga di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.	45
13. Penerimaan usahatani buah naga di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin	46
14. Biaya produksi usahatani buah naga di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Studi Manajemen Produksi dan Keuntungan Usahatani Buah Naga di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin	30

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah lokasi Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.....	50
2. Identitas petani buah naga di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin	51
3. Manajemen produksi usahatani di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin	52
4. Jumlah skor budidaya buah naga di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin	55
5. Nilai penyusutan cangkul pada usahatani buah naga di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.....	57
6. Nilai penyusutan tangki semprot pada usahatani buah naga di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.....	58
7. Nilai penyusutan gunting pada usahatani buah naga di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.....	59
8. Biaya pemupukan pada usahatani buah naga di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.....	60
9. Biaya pestisida pada usahatani buah naga di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.....	61
10. Biaya herbisida pada usahatani buah naga di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.....	62
11. Biaya tenaga kerja pada usahatani buah naga di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.....	63
12. Biaya tetap usahatani buah naga di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin	64
13. Biaya variabel buah naga di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin	65
14. Penerimaan usahatani buah naga di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin	66
15. Keuntungan usahatani buah naga di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin	67
16. Dokumentasi penelitian di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin	68

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertanian merupakan sektor yang sangat penting dalam perekonomian nasional Indonesia. Pembangunan ekonomi nasional abad ke-21 masih tetap berbasis pertanian secara luas. Sejalan dengan tahapan-tahapan perkembangan ekonomi, maka kegiatan jasa dan bisnis yang berbasis pertanian akan menjadi salah satu kegiatan unggulan (*a leading sector*) pembangunan ekonomi nasional dalam berbagai aspek yang luas. Salah satu subsektor pertanian yang mendukung pembangunan pertanian adalah subsektor hortikultura. Komoditas hortikultura, khususnya buah-buahan memiliki prospek untuk dikembangkan dalam sektor pertanian. Indonesia merupakan negara tropis yang kaya akan buah-buahan. Potensi sumber daya alam di dalam negeri masih memberikan peluang untuk meningkatkan produksi aneka jenis buah-buahan (Ariyantoro, 2006).

Tanaman buah naga (*dragon fruit*) merupakan salah satu tanaman buah-buahan yang awalnya dikenal sebagai tanaman hias. Tanaman ini sudah lama dikenal masyarakat Taiwan, Vietnam dan Thailand. Bagi masyarakat di negara tersebut, usaha budidaya tanaman buah naga terus dilakukan, karena sangat menguntungkan (Putra, 2011). Masa produksi buah naga tidak sama seperti buah lainnya, misalnya mangga, duku, rambutan, yang hanya dapat dipanen sekali dalam semusim. Buah naga dapat dipanen berkali-kali dalam semusim. Masa berbuah tanaman buah naga biasanya berlangsung selama 2-3 bulan. Dalam masa tersebut tanaman berbuah dan dipanen bergantian. Buah naga yang relatif lebih awet dibandingkan jenis buah yang lain. Dengan waktu pemetikan yang tepat dan penyimpanan yang baik, sehingga buah ini mampu bertahan hingga 1 – 2 bulan dalam kondisi segar (Cahyono, 2009).

Produksi pertanian dipengaruhi oleh faktor produksi diantaranya yaitu lahan, tenaga kerja, modal dan kemampuan manajemen. Sumbangan lahan berupa unsur tanah dan sifat-sifat tanah yang tidak dapat dirusakkan, dengan mana hasil pertanian dapat diperoleh sangat diperlukan dalam usahatani (Mubyarto, 1994). Lahan pertanian merupakan penentu dari pengaruh faktor produksi komoditas pertanian. Secara umum dapat dikatakan bahwa semakin luas lahan yang ditanami maka akan semakin besar produksi yang dihasilkan dari lahan tersebut (Rahim dan Hastuti, 2007).

Selanjutnya, manajemen usahatani adalah sarana penting atau sarana utama dari setiap manager untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu adalah manusia (men and women). Berbagai macam aktivitas yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan dan aktivitas itu dapat kita tinjau dari sudut proses seperti, *planning*, *organizing*, *staffing*, *directing* dan *controlling*, dapat pula kita tinjau dari sudut bidang seperti penjualan, produksi, keuangan, personalia, dan sebagainya. Untuk melakukan berbagai aktivitas tersebut kita perlukan manusia. Sarana manajemen yang kedua adalah uang (*money*). Untuk melakukan berbagai aktivitas diperlukan uang, seperti upah atau gaji orang-orang yang membuat rencana, mengadakan pengawasan bekerja dalam proses produksi, membeli bahan-bahan, peralatan-peralatan, dan lain sebagainya. Dalam proses pelaksanaan kegiatan manusia menggunakan bahan-bahan (*materials*), karenanya dianggap pula sebagai alat atau sarana manajemen untuk mencapai tujuan. Untuk melakukan kegiatan-kegiatan secara berdaya guna dan berhasil guna, manusia dihadapkan pada berbagai alternatif (metode) atau cara melakukan pekerjaan. Oleh karena itu, metode atau sarana dianggap pula sebagai sarana atau alat manajemen untuk mencapai tujuan. Bagi badan yang bergerak dibidang industri, maka sarana manajemen penting lainnya adalah pasar (markets). Tanpa adanya pasar bagi hasil produksi, jelas tujuan perusahaan industri tidak mungkin akan tercapai (Manullang, 2008).

Menurut Hernanto (1996) kegiatan usahatani bertujuan agar memperoleh keuntungan maksimal, namun hal itu hanya dapat dicapai apabila penggunaan faktor produksi dalam keadaan optimal. Produksi optimal

memiliki arti produksi yang dapat dicapai dengan satu pertimbangan atau tujuan tertentu. Salah satu tujuan usahatani adalah mencapai keuntungan maksimal. Keuntungan maksimal akan dicapai bila petani telah menggunakan faktor produksi secara efisien. Luas lahan akan mempengaruhi produksi dan keuntungan usahatani. Penentuan jumlah lahan optimal yang tepat merupakan salah satu cara meningkatkan produksi dengan tujuan mencapai keuntungan maksimal.

Usahatani merupakan sektor pusat dalam agribisnis. Usahatani mencakup semua bentuk organisasi produksi, mulai dari yang berskala kecil sampai yang berskala besar termasuk juga budidaya pertanian yang menggunakan lahan secara intensif. Proses produksi dalam agribisnis merupakan kegiatan yang sangat menentukan keberhasilan usaha dan merupakan kegiatan yang menggunakan biaya paling besar. Kegiatan produksi harus dilakukan secara efektif dan efisien untuk mencapai produktivitas yang tinggi. Efektivitas kegiatan produksi dapat dilihat dari bagaimana cara mengalokasikan sumberdaya yang baik, merencanakan proses produksi yang baik serta bagaimana melaksanakan kegiatan produksi yang baik. Efisiensi produksi dapat dicapai dengan melaksanakan rencana dan proses produksi yang baik dan meminimalkan pemborosan-pemborosan selama proses produksi berlangsung, baik pemborosan sumberdaya, waktu, dan tenaga maupun pemborosan karena kehilangan alat dan kerusakan produk (Gumbira, 2004). Selanjutnya menurut coraknya, corak usahatani dapat dilihat sebagai usahatani yang hasil produksinya hanya untuk memenuhi kebutuhan keluarga (*selfsufficient farm* atau *subsistences farms*), sedangkan usahatani komersil (*commercial farm*) merupakan usahatani yang hasil produksinya dijual ke pasar (Abubakar, 2014).

Provinsi Sumatera Selatan merupakan daerah penghasil buah naga yang baru mulai berkembang. Provinsi ini memiliki areal lahan pertanaman buah naga seluas 10 ha (Trubus, 2010). Harga buah naga pada pedagang besar di Kota Palembang pada tahun 2013 berkisar antara Rp 20.000/Kg sampai dengan Rp 25.000/Kg (Dinas Perdagangan dan Industri Kota Palembang, 2014).

Melihat potensi yang cukup baik untuk dikembangkan, maka buah naga sangat bagus untuk dibudidayakan di Sumatera Selatan.

Usaha tanaman buah naga akhir-akhir ini sangat menjanjikan dan berkembang cukup baik di Sumatera Selatan pada sentra penghasil buah-buahan seperti Muara Enim, Ogan komering ilir dan Banyuasin, di Kecamatan Air kumbang Desa Nusa Makmur Kabupaten Banyuasin menjadi salah satu tempat yang mengusakan usaha tanaman buah naga, dan kalau dilihat dari prospek pengembangannya desa tersebut memiliki peluang untuk meningkatkan pengembangan usaha tanaman buah naga (Dinas Pertanian Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin 2019).

Pengembangan tanaman buah-buahan di Kabupaten Banyuasin terus meningkat, sejalan meningkatnya konsumsi buah oleh masyarakat. Sentra produksi buah-buahan di Kabupaten Banyuasin ada di Kecamatan Air Kumbang, Tanjung Lago, Muara Padang, Tungkal Ilir dan Rambutan. Berikut adalah luas tanam dan panen tanaman buah-buahan di Kabupaten Banyuasin.

Tabel 1. Luas lahan, produksi dan Produktivitas buah-buahan di Kabupaten Banyuasin tahun 2019.

No	Komoditi	Luas lahan (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
1	Buah Naga	1.122	8.711	7,76
2	Jeruk	170.734	437	0,003
3	Pisang	3.044	329.389	108,21
4	Mangga	1.740	10.728	6,16
5	Nanas	495	57.990	117,15
6	Pepaya	138	11.875	86,05
7	Rambutan	1.410	10.644	7,55

Sumber: Laporan Tahunan Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Banyuasin tahun 2020.

Berdasarkan Tabel 1 bisa dilihat untuk tanaman buah naga di Kabupaten Banyuasin memiliki luas lahan 1.122 hektar dan jumlah produksi 8.711 ton dengan produktivitas 7,76 ton/hektar. Dapat disimpulkan bahwa tanaman buah

naga berada di enam teratas dari tujuh komoditi mulai dari luas lahan dan jumlah produksi.

Namun dalam melakukan usahatani buah naga sangat dituntut untuk pelaksanaan dan cara pengelolaan yang baik, karena pertumbuhan tanaman buah naga sangat tergantung pada pelaksanaan teknik yang dilakukan petani untuk melihat suatu usahatani di dalam manajemen usahatani agar dapat menghasilkan produksi yang baik dan bisa mendapatkan keuntungan yang maksimal.

Sedangkan dari laporan tahunan Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Banyuasin keadaan luas lahan untuk tanaman buah naga di Kabupaten Banyuasin pada tahun 2019 sebesar 962 hektare. Dimana dapat dilihat luas lahan pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami peningkatan luas lahan. Ini disebabkan karena dikuasainya cara pengelolaan yang benar dan keterlibatan campur tangan pemerintah seperti kursus-kursus singkat yang dilakukan oleh dinas pertanian terkait dirasa sangat diperlukan oleh petani tradisional untuk memberikan inovasi-inovasi terbaru terutama di bidang budidaya tanaman buah naga agar petani lebih memahami dan mengerti bagaimana caranya membudidayakan tanaman buah naga tersebut.

Untuk melihat keadaan luas lahan, produksi, dan produktivitas buah naga per Kecamatan di Kabupaten Banyuasin 2019 dapat dilihat di Tabel 2. Berdasarkan Tabel 2. Kecamatan Air Kumbang memiliki usahatani buah naga yang produktivitas paling tinggi dibandingkan dengan kecamatan lain, yaitu sebesar 157,17 ton/ha. Sedangkan, Kecamatan Air Kumbang memiliki luas lahan dan produksi terendah ketiga di Kabupaten Banyuasin. Produksi dan luas lahan tertinggi terdapat di Kecamatan Rambutan dengan mencapai 82 hektar dan produksi 9.840 ton namun produktivitasnya hanya 120 ton/ha.

Tabel 2. Luas Lahan, Produksi dan Produktivitas Buah Naga Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin Tahun 2019.

No	Kecamatan	Luas Lahan (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
1	Rantau Bayur	1	120	120
2	Suak Tapeh	5	600	120
3	Tungkal Ilir	11	1.320	120
4	Banyuasin III	5	629	125,8
5	Sembawa	9	1.080	120
6	Talang Kelapa	10	1.200	120
7	Air Kumbang	17	2.672	157,17
8	Tanjung Lago	81	9.720	120
9	Rambutan	82	9.840	120
10	Muara Padang	13	1.560	130
11	Banyuasin II	4	480	120

Sumber: Laporan Tahunan Dinas Pertanian dan Perternakan Kabupaten Banyuasin, 2019

Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin, memiliki 16 desa dan ada 4 desa diantaranya desa Sido Makmur, Tirta Makmur, Sebokor dan Nusa Makmur, petaninya banyak mengusahakan tanaman buah naga. Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang menjadi salah satu desa yang petaninya paling banyak mengusahakan tanaman buah naga. Dari laporan Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Banyuasin menunjukkan keadaan luas lahan usahatani buah naga di Kecamatan Air Kumbang mengalami penurunan pada tahun 2017 sebesar 23 hektare, dan pada tahun 2018 menjadi 19 hektare, kemudian pada tahun 2019 menjadi 17 hektare.

Dari data 3 tahun terakhir di Kecamatan Air Kumbang untuk luas lahan usahatani buah naga yang mengalami penurunan, dan kemudian berdampak pada tingkat produksinya yang juga mengalami penurunan pada tahun 2017 sebesar 3.602 ton, selanjutnya pada tahun 2018 menjadi 3.090 ton dan pada tahun 2019 menjadi 2.672 ton. Berdasarkan data luas lahan dari 3 tahun terakhir yang mengalami penurunan begitupun dengan tingkat produksinya yang juga mengalami penurunan. Dan di sisi budidaya usahatani buah naga ini memerlukan perhatian yang lebih, kemudian sangat dituntut untuk pelaksanaan

dan cara pengelolaan yang baik, karena pertumbuhan tanaman buah naga sangat tergantung pada pelaksanaan teknik yang dilakukan petani. Padahal harga jualnya cukup baik dari pasar langsung ketangan konsumen harganya mencapai Rp. 20.000 sampai dengan Rp. 25.000/Kg. Artinya, petani harus memahami bagaimana memanajemen usahatannya agar produksinya meningkat.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai: **Studi Manajemen Produksi dan Keuntungan Usahatani Buah Naga di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen produksi usahatani Buah Naga di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin?
2. Berapa besar keuntungan usahatani Buah Naga di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin

C. Tujuan dan Kegunaan

Dari latar belakang dan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui manajemen produksi usahatani Buah Naga di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.
2. Untuk mengetahui besar keuntungan usahatani Buah Naga di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai bahan informasi kepada para petani lainya tentang studi manajemen buah naga yang baik khususnya petani yang umum mengusahakan tanaman buah naga, serta sebagai pedoman ataupun bahan informasi bagi peneliti sendiri untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta sebagai bahan kepustakaan bagi para peneliti yang ingin meneliti lebih jauh tentang studi manajemen usahatani buah naga dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R dan Sobri, K. 2014. *Buku Ajar Ilmu Usahatani*. Palembang. Fakultas Pertanian UMP.
- Ariyantoro, H. 2006. *Budidaya Tanaman Buah-buahan*. Yogyakarta. PT Citra Aji Parama.
- Assauri, S. 2008. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Cahyono, B. 2009. *Buku Terlengkap Sukses Bertanam Buah Naga*. Jakarta Pustaka Mina.
- Daniel, G. 2002. *Kepemimpinan yang Mendatangkan Hasil*. Cetakan Pertama. Amara Books. Jogjakarta.
- Firdaus, M. 2008. *Manajemen Agribisnis*. Jakarta. Bumi Aksara.
- George, R, T. 1958. *Principles of Management*.
- Gumbira, S. Dan Harizt Intan, A. 2004. *Manajemen Agribisnis*. Jakarta. Ghalia Indonesia.
- Herjanto, E. 2008. *Manajemen Operasi Edisi Ketiga*. Jakarta. Grasindo.
- Hernanto, F. 1995. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kotler, P. 2000. *Prinsip – Prinsip Pemasaran Manajemen*. Jakarta. Prenhalindo.
- Manullang. 2008. *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta. Ghalia Indonesia (GI).
- Margono, S. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Mubyarto. 1991. *Faktor Produksi dan Tenaga Kerja Perkebunan*. LP3ES. Jakarta.
- _____. 1992. *Faktor Produksi dan Tenaga Kerja Perkebunan Kajian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta. Aditya Media.
- _____. 1994. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES. Jakarta.
- Putra, M. 2011. *Budidaya Buah Naga. Limau Manis*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Andalas. 59 Hal.

- Pardede, P, M. 2005. *Manajemen Operasi Dan Produksi*. Yogyakarta. Andi Offset.
- Rahim, A Dan Hastuti, DRW. 2007. *Ekonomi Pertanian*. Jakarta. Penebar Swadaya.
- Sikula, A, F. 2001. *Sistem Manajemen Kinerja*. Edisi Terjemahan. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Cobb-Douglas*. Jakarta. PT RajaGrafindo Persada. 250 hal.
- _____. 2006. *Analisis Usahatani*. Jakarta. Universitas Indonesia.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- _____. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung. Alfabeta.
- Suratiyah. 2006. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- _____. 2015. *Ilmu Usahatani*. Edisi Revisi. Penebar Swadaya. Jakarta Timur.
- Trubus. 2010. Hama dan Penyakit Tanaman. Deteksi Dini dan Penanggulangan. *Majalah Pertanian*. 9. (11).